

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sekolah Menengah Atas Kolese De Britto adalah sekolah yang khas. Dalam menjalankan perannya sebagai komunitas pendidikan menerapkan konsep dasar pendidikan bebas. Dalam penerapannya menggunakan metode *cura personale*. Nilai-nilai yang dikembangkan adalah kepemimpinan, bela rasa, hati nurani yang benar, kompeten, serta keteladanan.

Untuk menunjang pengembangan nilai-nilai diatas SMA Kolese De Britto mengembangkan unit pendukung, yaitu perpustakaan. Terutama dalam pengembangan nilai kompeten siswa. Pengembangan perpustakaan SMA Kolese De Britto tidak lepas dipengaruhi oleh konsep dasar pendidikan bebas dan metode *cura personale*.

Sebagai unit pendukung perpustakaan Kolese De Britto juga dipengaruhi oleh konsep perpustakaan sebagai sarana *rekreasi edukasi*. Rekreasi edukasi adalah konsep pengembangan perpustakaan yang berkembang saat ini.

Ada beberapa sumbangan perpustakaan terhadap pengembangan nilai-nilai yang ada di Kolese De Britto. Menciptakan suasana yang nyaman untuk melepas penat setelah melakukan aktivitas belajar dikelas. Melakukan beberapa event, apresiasi kepada pengunjung yang antusias dalam membaca melalui program perpustakaan award. Diakhir semester mengadakan event bernama forum olah pikir.

Dengan segala dinamikanya, perpustakaan menjadi kesan tersendiri bagi siswa SMA Kolese De Britto, kesan itu sebagai berikut. 1. Sangat membantu dalam mencapai prestasi akademik yang baik. 2. Koleksi-koleksinya inspiratif untuk melihat realitas masyarakat 3. Menjadi tempat yang menyenangkan.

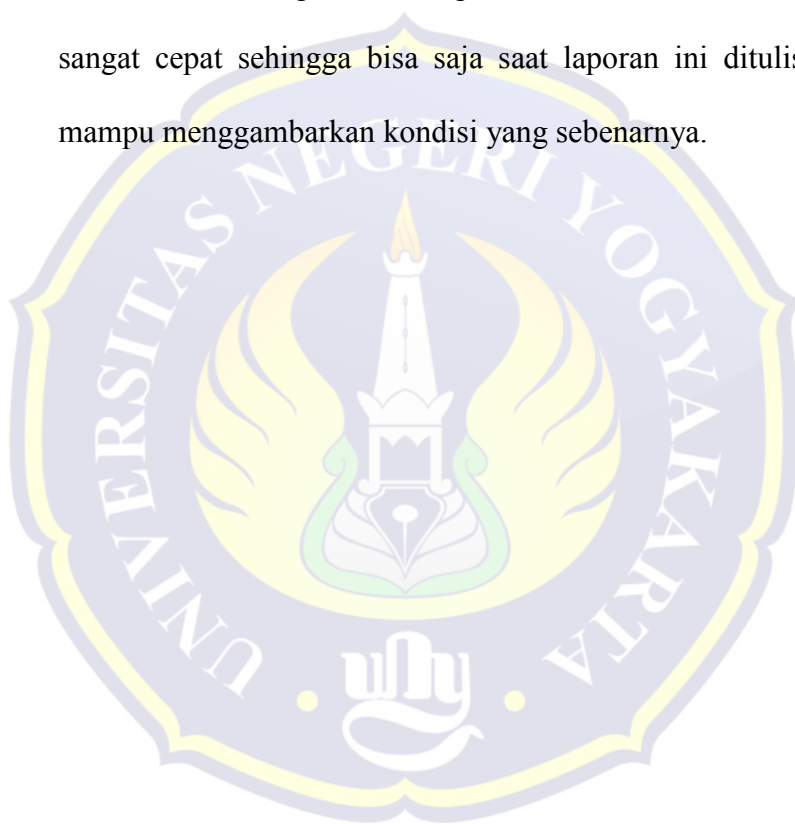
B. Saran

Saran bagi kita para akademisi, sangat penting diperhatikan oleh para mengembang komunitas pendidikan untuk memperhatikan identitas apa yang akan dibentuk oleh sekolah. Kejelasan visi misi sekolah akan menambah kepercayaan public terhadap komunitas tersebut sebagai mitra orang tua.

Saran untuk para pembuat kebijakan: Komunitas kolese adalah komunitas yang jelas dasar berfikirnya, yaitu nilai-nilai ignasian, sebuah doktir agama yang ada di Indonesia. Hal ini sangat penting untuk kita jadikan renungan agar dalam setiap kebijakan dunia kependidikan agar tidak alergi dengan doktrin-doktrin agama.

Saran untuk para praktisi: benarkah sebuah visi masing-masing tempat kita para pendidik, benar-benar menjadi visi. Hendaknya hal itu menjadi renungan bagi kita. Selain merenungkan, seharusnya kita juga mempunyai alat ukur untuk melihatnya.

Kelemahan dari penelitian ini adalah waktu pengambilan data dan penulisan laporan penelitian memiliki jarak yang terlalu lama. Sehingga hal ini menjadi catatan tersendiri. Kemampuan dalam menulis laporan perlu dilatih dan dibiasakan. Kematangan konsep, instrumen pengambilan data sebelum terjun kelapangan akan sangat membantu dalam penulisan laporan. Karena dinamika dimasyarakat sangat cepat sehingga bisa saja saat laporan ini ditulis sudah tidak mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.



Daftar Pustaka

- Akbar A Meidi. (2008). *Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya membaca*. <http://meidi-aa.web.ugm.ac.id/wordpress/?p=5> : Diakses 20 januari 2015 pukul 19.34 Wib
- Sudrajat, ajat. *Membangun budaya sekolah berbasis karakter terpuji*. Tersedia di: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Membangun%20Kultur%20Sekolah%20Berbasis%20Karakter.pdf>. Diakses Pada 23 januari 2015.
- Darussalam Gontor. *Panca jiwa*. <https://www.gontor.ac.id/panca-jiwa> : Diakses 23 Juni 2017
- Darunnajah 8. *Jiwa bebas ala pesantren*. <http://darunnajah.com/jiwa-bebas-ala-pesantren> : Diakses 23 Juni 2017
- J. Oei Tik Djoen, S.J. (1976). *Pendidikan bebas sebagai konsep dasar*. <https://www.debritto.sch.id/Pendidikan-bebas-di-SMA-Kolese-De-Britto-sebagai-sikap-dasar> : Diakses 23 januari 2014.
- Ridvia lisa, Dkk. (2010). *Analisis data kualitatif Model miles dan huberman(sebuah rangkuman dari buku analisis data kualitatif, mathew b. Miles dan a. Michael huberman) Terjemahan tjetjep rohindi rohidi, ui-press 1992*. Padang : UNP
- Roger M. Keesing. (Terj.amri mirzali). *Teori-teori Tentang budaya* . Tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/179221025/teori-teori-tentang-budaya-pdf>. Diakses 28 Juli 2016.
- Trecy E Anden. (2013). *Budaya sekolah menengah kejuruan (smk) negeri 1 palangkaraya*. Jurnal Sosial. 5(1): 169.
- Darmono. (2007). *Pengembangan perpustakaan sebagai sumber belajar*. Jurnal perpustakaan sekolah. Tahun 1 nomor 1: 2
- Yuliono Agus. (2011). *Pengembangan budaya sekolah berprestasi:studi tentang penanaman nilai dan etos berprestasi di sma karangturi*. Jurnal Komunitas 3(2): 170
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Suryanegara A Mansur. (2015). *Api Sejarah I*. Bandung: Surya Dinasti
- Dewi Ana Purnama. (2012). *Peran budaya sekolah dalam mendukung prestasi belajar siswa*. Skripsi S1. UI
- Siswoyo Dwi, Dkk. (2011). *Ilmu pendidikan*. Uny Press: Yogyakarta
- Drs.Ary Gunawan. (2000). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan budaya dan iklim sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hitti K Philip. (2005). *Histori of arab*. Jakarta : Serambi
- Kedaulatan Rakyat. 2014. *SMA Kolese De Britto wakil DIY maju lomba perpustakaan sekolah tingkat nasional*.
<http://krjogja.com/read/228189/perpustakaan-sma-de-britto-maju-lomba-nasional.kr> : Diakses 20 januari 2014.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridvia lisa, Dkk.(2010). *Analisis data kualitatif Model miles dan huberman(sebuah rangkuman dari buku analisis data kualitatif, mathew b. Miles dan a. Michael huberman) Terjemahan tjetjep rohindi rohidi, ui-press 1992*. Padang : UNP
- Moleong, L. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir noeng. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Rake Sarasin
- Ritzer, George dan douglas J. Goodman. (2008). *Teori sosiologi : dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan post modern*. Jakarta : Kreasi Wacana
- Safitri winda. (2010). *Menejemen perpustakaan tiga sekolah dasar kecamatan cilincing, Jakarta utara*. Skripsi S1.UI
- Sarwono jonathan. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Hanum farida. (2013). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : kanwa publisher
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

- Sutarno, NS, (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto
- Scott, John (ed). (2011). *Sosiologi: the key konsep*. Jakarta : Rajawali Pers
- Wulandari. (2010). *Strategi komunikasi perpustakaan jogja dalam membangun citra "the dynamic library"*. Skripsi S1. Atmajaya
- Zainuddin maliki. (2010). *Sosiologi pendidikan, perspektif konstruksionis*.
Jogja : Gajah Mada Press
- SMA Kolese De Britto. (2015). *Student Handbook Jb 2015-2016*. Jogjakarta:
SMA Kolese De Britto.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta :
Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Poloma, Margaret M. (2010). *Sosiologi kontemporer*. Jakarta: Rajawali Perss



Glosarium

- Ad Maiorem Dei Gloria*** : Sebuah kalimat yang melengkung di atas patung johanes De Britto, artinya berbunyi untuk keagungan Allah yang lebih besar.
- Awam*** : Sebutan untuk penganut katolik yang tidak fokus belajar seputar dogma-dogma dalam agama katolik, atau orang umum sebagai penganut katolik.
- Breafing*** : Kegiatan pengarahan yang dilakukan pimpinan sekolah kepada para guru tentang aktifitas sekolah pada hari itu.
- Center Of Leadership learning*** : Artinya pusat pencetak para kepemimpinan, adalah sebuah jargon, yang mewakili visi-misi sekolah.
- Class Meeting*** : Kegiatan pertemuan antar kelas, diisi dengan kegiatan pertandingan olahraga. Biasanya dilakukan dalam rangka kegiatan 17 agustusan
- Compassions*** : Bahasa indonesianya adalah berbela rasa atau kasih. Sebuah karakter yang diharapkan melekat pada seorang pemimpin(murid)
- Competens*** : Bahasa indonesianya adalah sanggup, atau cakap. Dalam hal ini cakap yang dimaksud adalah dalam hal akademik seorang pemimpin harus baik.
- Conscions*** : Bahasa Indonesianya adalah Berhati nurani benar, maksudnya adalah seorang pemimpin hendaknya mengambil keputusan berdasarkan hati nurani yang benar. Kapan hati nurani itu benar, ketika hati tidak bertentangan dengan dogma yang dikembangkan dalam ajaran katolik

- Culture System*** : Sistem budaya merupakan komponen yang abstrak dari kebudayaan dan terdiri dari pikiran-pikira, gagasan-gagasan, konsep-konsep, tema-tema berfikir dan keyakinan-keyakinan. Dengan demikian, sistem budaya adalah bagaian dari kebudayaan yang dalam bahasa Indonesia lebih lazim disebut adat- istiadat.
- Cura Personale*** : Adalah sebuah metode yang digunakan untuk membimbing murid-murid agar menjadi seorang pemimpin. Secara memandang setiap murid dikaruniai dibekali sesuatu yang unik untuk mencapai cita-cita.
- Data Primer*** : Data kelas pertama, atau data inti yang diambil dengan cara wawancara dan observasi
- Data Secunder*** : Data kelas dua atau data pendukung, yang diambil dari dokumentasi gambar, data pendukung dan berita media massa
- De Britto*** : Adalah nama belakang seorang pewarta atau santo yang bertugas di india dan dinilai sukses. Sehingga menjadi semacam ikon bagi kegiatan pewartaan ajaran-ajaran agama katolik.
- Direksi*** : Adalah pengurus harian yang secara teknis bertanggungjawab kegiatan keseharian belajar disebuah kolese. Direksi merupakan orang-orang awam yang mewakili para yesuit.
- Doa Angelus*** : Adalah doa disiang hari sebelum melakukan exament
- Exament*** : Adalah proses pemaknaan atau evaluasi yang terjadi selama sehari di sekolah. di maksudkan agar setiap warga sekolah dalam keadaan berhati nurani benar
- Finger print*** : Alat yang digunakan untuk merekam kehadiran guru dan karyawan disekolah, rekamanan menggunakan sensor identitas fisik karyawan dan guru. Seperti mata atau sidik jari.

<i>Forum olah fikir</i>	:	Sebuah inovasi program yang dilakukan untuk menarik minat baca warga sekolah. dengan cara membedah buku-buku yang bagus namun belum maksimal di pinjam oleh pengunjung perpustakaan. Baik buku baru atau buku lama.
<i>Frater</i>	:	Seseorang utusan serikat jesus yang ditugaskan untuk menjadi pamong atau penanggungjawab kesiswaan di SMA Kolese De Britto.
<i>Holistic</i>	:	Meyeluruh
<i>Human Instrument</i>	:	Sebuah intrumen pengumpulan data yang bertumpu pada manusia yang melakukan penelitian
<i>Interaksi Simbolis</i>	<i>Non</i> :	Interaksi yang tidak mengandung makna tertentu dibalik tindakannya tersebut. Misal batuk karena sakit, berarti maknanya dia sakit.
<i>Interaksi Simbolis</i>	:	Interaksi yang mengandung makna tertentu dibalik tindakannya tersebut. Misal batuk tidak karena sakit tetapi karena merasa bosan mendengar pembicaraan lawan diskusi, berarti maknanya silawan bicara merasa bahwa yang batuk sedang mengirim sinyal tertentu.
<i>Interior</i>	:	Desain atau tata letak sarana yang ada didalam gedung perpustakaan
<i>Kapel</i>	:	Gereja yang biasa ada di dalam kolese
<i>Kolese</i>	:	Kolese adalah sekolah yang beroentasi pada pengkaderan pewarta ajaran agama katolik
<i>Kultur Sekolah</i>	:	Budaya sekolah
<i>LA 161</i>	:	Sebuah akronim alamat Sekolah SMA Kolese De Britto, LA singkatan dari Lasamana muda adisucipto, 161 adalah nomor bangunan SMA.
<i>Leadership</i>	:	Kepemimpinan

<i>Live In Profesi</i>	: Program sekolah yang mengirim para murid untuk tinggal beberapa hari ditempat yang berhubungan dengan karir yang diinginkannya.
<i>Live In Social</i>	: Program sekolah yang mengirim para murid ke tempat yang dianggap marjinal
<i>Loyola</i>	: Sekolah yang juga berstatus sebagai karya kerasulan serikat jesus
<i>Mikael</i>	: Sekolah yang juga berstatus sebagai karya kerasulan serikat jesus
<i>Motor pitung</i>	: Sepeda motor produk Honda tahun 80 an.
<i>Moving Class</i>	: Metode perpindahan kelas menyesuaikan tempat kegiatan belajar berdasarkan mata ajar.
<i>Non Teaching</i>	: Tidak mengajar, maksudnya guru sedang tidak mengajar
<i>Observasi</i>	: Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan
<i>Pamong</i>	: Posisi yang diisi oleh para frater dari serikat jesus. Bertugas mengurus ranah kesiswaan.
<i>Pangeran Ratou Ing Batam</i>	: Kalimat yang dalam koin di London, bahasa melayu, jawa yang ditulis menggunakan huruf arab.
<i>Pendidikan bebas</i>	: Sebuah konsep dasar yang dianut dan dikembangkan oleh SMA kolese De Britto dalam mencapai visi misi.
<i>Presensi</i>	: Daftar hadir
<i>Presidium</i>	: Organisasi murid SMA Kolese De britto, semacam Osis yang kita kenal di SMA yang didirikan oleh pemerintah.
<i>Purposive Sampling</i>	: Salah satu cara mengambil sampel dalam pengambilan data. Yaitu menentukan sampel dengan berdasarkan kreteria tertentu.
<i>Rekreasi Edukasi</i>	: Sebuah jargon yang berkembang dikalangan putakawan tentang fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi dan sebagai tempat edukasi.

- Reward Punishment*** : Artinya hadiah dan hukuman, sebuah perlakuan untuk warga yang mentaati peraturan dan yang melanggar aturan.
- Romo Provinsial*** : Pimpinan atau perwakilan gereja roma di Indonesia yang membawahi Serikat Yesus
- Santo*** : Pewarta ajaran katolik yang disebut juga martir karena mengorbankan hidupnya untuk melakukan warta ajaran katolik. santo johanes de britto salah satunya.
- Serikat Jesus*** : Sebuah ordo, atau organisasi dalam agama katolik yang bersekala internasional.
- Social System*** : Sistem sosial, seperti yang telah diuraikan juga, terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia atau tindakan-tindakan dan tingkah laku berinteraksi antar individu dalam kehidupan masyarakat. Sebagai rangkaian tindakan berpola yang berkaitan satu sama lain. Interaksi manusia itu disatu pihak ditata dan diatur oleh sistem budaya, tetapi dipihak lain dibudayakan menjadi pranata-pranata oleh nilai dan norma tersebut.
- Student Hand Book*** : Buku pegangan siswa yang berisi informasi penting seputar Kolese De Britto.
- To Collect*** : Fungsi perpustakaan mengumpulkan sumber informasi
- To Make Available*** : Fungsi perpustakaan menyajikan informasi
- To Preserve*** : Fungsi perpustakaan menyimpan dan mengelola informasi
- Yesuit*** : Sebutan lain untuk serikat jesus atau biasa juga disebut SY

Lampiran I:

**Hasil Observasi Budaya Sekolah
SMA Kolese De Britto**

	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Waktu observasi	Agustus 2015
2	Lokasi	Jln Adi Sucipto no.161, depok sleman,YK. Depan Balai wanita tama, sebelah barat museum afandi.
3	Penataan lingkungan fisik sekolah	
	a. Perawatan fasilitas fisik sekolah	a. Pekarangan sekolah tertata rapi, di tanami rumput hijau, bunga, pohon-pohon besar dan pohon-pohon hias. Penataan pekarangan menyerupai sebuah taman. Baik pekarangan yang berada dibagian depan ataupun yang berada ditengah. Pekarangan bagian tengah terdapat patung seorang katolik yang bernama De Britto. Seorang yesuit yang diteladani semangatnya, tingginya melebihi tinggi rata-rata warga sekolah, begitupun lebarnya. Ada tanah merah dibagian kaki patung itu, tanah itu diambil dari india, tempat De Britto melakukan pewarta.

		<p>Lingkungan sekolah JB tertata rapi, sekolah dikelilingi oleh tembok batu-bata berlapis semen. Sebagian temboknya dicat grafiti. Sepertinya gambar-gambar tersebut hasil lomba, karena setiap gambar ada merk kelasnya. Kecuali satu gambar yang lebih besar dari gambar yang lainnya. Parkiran terlihat bersih, got tidak terlihat ada genangan air yang diabaikan lama. Hanya catnya seperti cat yang sudah lama.</p> <p>b. Budaya bersih juga senantiasa ditumbuhkan. Terlihat ada beberapa poster yang mengilustrasikan budaya bersih. Tidak secara langsung, namun mengajarkan sebuah sikap yang memperhatikan lingkungan.</p> <p>Selain ada kotak sampah di beberapa sudut sekolah. Ada petugas yang membersihkan ruangan yang sudah tidak dipakai. Kadang juga terlihat siswa menyapu ruangan dan selasar kelas.</p>
--	--	---

		<p>c. Tidak terdapat kawasan khusus merokok, karena disekolah tidak diperkenankan merokok.</p> <p>Terdapat lapangan sepakbola yang besar, perpustakaan yang bersih, lapangan futsal, dan lapangan basket indoor. Semua fasilitas tersebut bersih. Kantin juga terlihat bersih.</p>
	b. Penataan ruang kelas	<p>Penataan ruang kelas secara umum hampir sama. Kelas Tidak begitu rapi namun tetap berpola. Pola disesuaikan dengan selera pengguna kelas. Kelas tidak dilengkapi dengan AC, karena kelas modelnya terbuka.</p>
	c. Penggunaan sistem kelas berpindah (Moving-class)	<p>Kelas tidak berpindah-pindah, namun boleh memanfaatkan setiap sisi sekolah sebagai kelas. Kelas yang ingin belajar di perpustakaan diperbolehkan, begitu juga yang ingin di gazebo atau di taman.</p>
	d. Penggunaan poster afirmasi	<p>Sekolah JB menggunakan cukup banyak poster afirmasi yang menekankan pada cara berfikir. MisalInkan, bagaimana siswa memandang kata adil. Apakah adil itu sama rata atau sesuai tempat.</p> <p>Contoh yang lain adalah bagaimana hendaknya siswa menghargai kebebasan yang sudah diberikan. Salah satunya adalah dengan menjatuhkan pilihan-pilihan yang bisa dipertanggungjawabkan.</p>

		Poster afirmasi tersebut tidak terpelek di banyak tempat. Tetapi ditata di space tertentu.
4	Penataan lingkungan social sekolah	
	a. Penciptaan keamanan di lingkungan sekolah	Sekolah menyediakan jasa keamanan di dua pos yang menjadi akses masuk pengunjung. Sekolah juga membuat kesepakatan dengan warga sekolah bagaimana tata tertib meninggalkan sekolah ketika masih jam sekolah. Peraturan tersebut mengikat sesuai dengan kesepakatan.
	b. Penciptaan relasi dan kekeluargaan kebersamaan	<p>Terlihat beberapakali wali siswa datang berkunjung ke sekolah. Salah seorang wali siswa menceritakan melakukan kunjungan untuk membicarakan aktivitas anaknya beberapa hari belakangan.</p> <p>Alumni terlihat antusias menjalin hubungan dengan sekolah. Seorang alumni sekolah yang bekerja di perusahaan bidang reseach konsentrasi biologi menceritakan bahwa kunjungannya kesekolah untuk membicarakan kerjasama yang bisa menarik minat adik kelasnya terhadap reseach biologi.</p>

5	Penataan personil sekolah	
	a. Pemberian ganjaran positif bagi karya terbaik siswa	Pertama kali berkunjung ke sekolah, di ruang tamu terdapat berjejer piala-piala hasil lomba. Kepala humas bilang
	b. Pengembangan rasa memiliki terhadap sekolah	<p>Saya menemukan buku yang menurut saya sangat mempengaruhi bagaimana warga sekolah memandang intitusi tersebut. Judulnya menuju LA 161, buku itu secara garisbesar mengisahkan tentang betapa beruntungnya mereka masuk kedalam intitusi tersebut.</p> <p>Para guru mengungkapkan rasa bangga yang luarbiasa mereka bisa bergabung disebuah entitas yang masing-masing guru memandang sebagai lembaga pendidikan yang besar. Rata-rata yang membuat besar nama JB adalah profil tokoh yang sudah lebih dulu berada disana. Pandangan guru itu dikemas secara apik. Buku itu menjadi buku yang paling laris, dan seperti bukan anak JB jika belum membaca buku itu.</p>

c. Pemberian jaminan atas kesejahteraan siswa	Seperti yang tertera di website resmi sekolah, pola pendidikan sekolah mengenal istilah cura personae. Kurang lebih rambu-nya adalah setiap siswa dipandang sebagai pribadi yang unik. Keunikan ini menuntut perlakuan yang berbeda dalam pengembangan potensi yang dimiliki, seperti apa yang ditawarkan sekolah kepada wali siswa.
d. Akseptabilitas guru terhadap metode pembelajaran terbaru	Pembicaraan saya dengan guru ilmu social sangat menarik menurut saya. Beliau latar belakang pendidikan tingginya adalah keilmuan, bukan kependidikan. Beliau bercerita bahwa dalam mengajar iya lebih bertumpu pada buku-buku yang dipakai sebagai referensi ketika kuliah. Buku paket yang dikhususkan untuk anak SMA tidak terlalu banyak digunakan.
e. Harapan yang tinggi untuk berprestasi	Mentor. Sebuah kegiatan yang dilestarikan. Seorang siswa yang merasa belum mengerti satu pokok bahasan dalam pelajaran tertentu, maka dia berhak untuk diajari oleh temannya yang dia anggap bisa. setiap siswa dinilai berprestasi ketika bisa mengajari teman sejawatnya.

6	Penataan lingkungan kerja sekolah	
	a. Pengaturan jadwal acara dan aktivitas sekolah	<p>Secara tertulis peraturan untuk siswa terdapat dalam student hand book, untuk pegawai begitu juga tertulis dalam buku yang diperuntukkan pegawai.</p> <p>Sebelum melakukan aktivitas pagi ada breafing untuk para pegawai, guru khususnya, begitu juga ketika akan pulang.</p>
	b. Penciptaan budaya kerja	<p>Budaya kerja yang dibangun sangat kental nuansa kekeluargaan. Pola komunikasi yang diterapkan dapat dibedakan menjadi dua macam. Yaitu secara structural dan kultural.</p> <p>Pernah suatu hari saya tidak jadi ketemu dengan guru. Disaat yang bersamaan ternyata sedang ada pembekalan keruhanian untuk guru.</p>
	c. Peningkatan akuntabilitas	<p>Dalam salah satu poin yang dibahas disetiap koordinasi yayasan adalah dana. Penggunaan dan rencana anggaran kedepan. Melakukan pembukuan dari setiap kegiatan. Seorang siswa yang barusaja berbincang serius dengan seorang pegawai, kemudian saya sapa. Ternyata dia baru saja membahas pembukuan yang belum lama iya ketuai.</p>

7	Kebijakan kepala sekolah ttg perpustakaan	<p>Perpustakaan dijadikan sebagai penunjang kegiatan belajar di sekolah.</p> <p>Oleh sekolah, perpustakaan di taruh di pojok ruang belajar. Jika kelas ramai, suaranya tidak terdengar dari perpustakaan.</p> <p>Direksi mengalokasikan dana pengadaan buku, yang pembeliaannya dikelola oleh pengelola perpustakaan.</p> <p>Direksi terbuka terhadap evaluasi dan ide ttg pengelolaan perpustakaan yang datang dari mana saja.</p>
8	Kebijakan pengelola perpustakaan	<p>Bagi pengelola, perpustakaan adalah tempat rekreasi. Sehingga desain interior harus bisa mewakili kata tersebut.</p> <p>Selain itu kesan rekreasi sangat bertumpu pada performa staff perpustakaan. Dari pakaian, hingga sikap kepada pengunjung.</p> <p>Ruang Perpustakaan juga dijadikan sebagai tempat event yang menarik. salah satu event itu bernama forum olah pikir.</p> <p>Untuk mengukur jumlah pengunjung yang hadir pengelola menerapkan absensi pinger screen kepada anggotanya.</p>

9	Partisipasi warga dalam memanfaatkan perpustakaan	Selama berkunjung kesekolah, saya melihat pengunjung yang datang keperpustakaan adalah siswa dan guru. Baik ketika jam pelajaran, maupun ketika istirahat.
10	Respon warga terhadap kebijakan perpustakaan	Pengunjung sepertinya benar-benar berekreasi, sehingga suasana perpustakaan terkesan ramai. Hal ini karena aktifitas yang dilakukan pengunjung sangat beragam. Ada yang nonton televisi, diskusi, dan membaca, ada juga yang main poker. Pengunjung yang datang kebanyakan tidak melakukan finger print presensi. Kecuali jika mereka melakukan peminjaman buku, maka akan terdata. Tentu dengan alasan yang mereka yakini benar.

LampiranII :

DAFTAR GAMBAR
BudayaSekolahSMA Kolese De Britto

Gambar 1: Parkiran



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 2: Panggung Terbuka



Sumber: <https://www.debritto.sch.id/>

Gambar 2: KoleksiBukuPerpustakaan



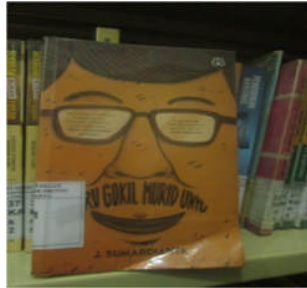
Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 4: KoleksiBukuPerpustakaan



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 5: Karya Guru



Sumber: Dokumen pribadi, 2015

Gambar 6: Taman Depan Sekolah



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 8: Fasilitas Olahraga



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 7:
Identitas Sekolah & Ucapan Selamat Data
ng.



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar8: Kantin



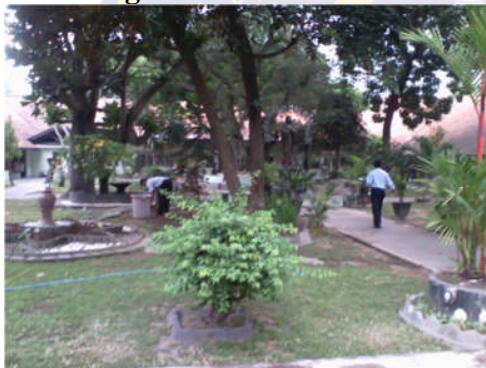
Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar9: RuangAudio Visual



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 10: PetugasMembersihkan Taman Tengah



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 11: Poster Afirmasi



Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 12: PatungTokoh, De Britto



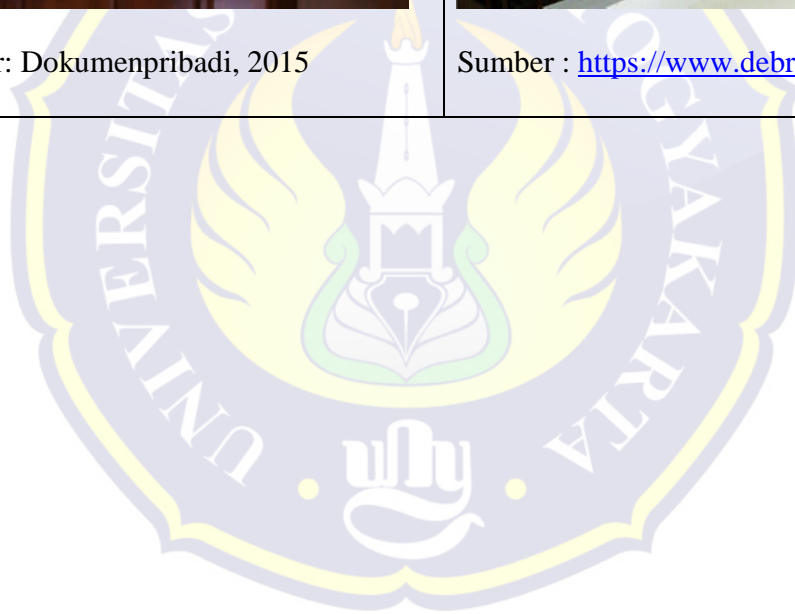
Sumber: Dokumenpribadi, 2015

Gambar 13 : VisiMisi SMA Kolese De Britto



Sumber: <https://www.debritto.sch.id/>

<p>Gambar 14 : Gedung Perpustakaan SMA Kolese De Britto</p>  <p>Sumber: Dokumen pribadi, 2015</p>	<p>Gambar 15 : Ruang Kelas SMA Kolese De Britto</p>  <p>Sumber : https://www.debritto.sch.id/</p>
---	---



Lampiran III:

Pembagian Jam Pelajar SMA Kolese De Britto

Pukul	Jam Pelajaran
7.00-7.20	Selamat Pagi JB
7.20-8.05	I
8.05-8.50	II
8.50-9.35	III
9.35-9.50	Istirahat
9.50-10.35	IV
10.35-11.20	V
11.20-11.35	Istirahat
11.35-12.20	VI
12.20-13.05	VII
13.05-13.25	EXAMEN CONSCIENTIAE

Pukul	Jam Pelajaran
7.00-7.45	I
7.45-8.30	II
8.30-9.15	III
9.15-9.30	Istirahat
9.30-10.15	IV
10.15-11.00	V
11.00-11.15	Istirahat
11.15-12.00	VI
12.00-12.45	VII
12.45-13.30	VIII
13.30-13.50	EXAMEN CONSCIENTIAE

Pukul	Jam Pelajaran
7.00-7.45	I
7.45-8.30	II
8.30-9.15	III
9.15-9.30	Istirahat
9.30-10.15	IV
10.15-11.00	V
11.00-11.15	Istirahat
11.15-12.00	VI
12.00-12.45	VII
12.45-13.05	EXAMEN CONSCIENTIAE

Lampiran IV:

Struktur kurikulum SMA Kolese De Britto tahun 2015-2016

No	Komponen	Jumlah Jam						
		Kls X	Kls XI			Kls XII		
			IA	IS	BHS	IA	IS	BHS
A. Mata Pelajaran								
1.	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2
2.	PKn	2	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	5	4	4	4
4.	Bahasa Inggris	4	4	5	5	4	5	5
5.	Matematika	5	5	4	3	5	4	3
6.	Fisika	3	5			5		
7.	Biologi	3	5			5		
8.	Kimia	3	5			5		
9.	Sejarah	1	1	2	2	1	2	2
10.	Geografi	1		4			4	
11.	Ekonomi	3		7			7	
12.	Sosiologi	2		3			3	
13.	Sastra Indonesia				4			4
14.	Ketrampilan/Bahasa Asing							
	a. Bahasa Prancis				4			4
	b. Bahasa Mandarin				3			3
	c. Bahasa Jerman	2	2	2		2	2	
	d. Jurnalistik				2			2
15.	Antropologi				3			3
16.	Seni Budaya							
	a. Seni Rupa	2	2	2		2	2	
	b. Seni Teater				2			2
17.	Pendidikan jasmani, OR, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2
18.	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal								
Spritualitas Ignatian								
	a. Pendidikan Nilai	1	1	1	1	1	1	1
	b. Bimbingan Konseling	1	1	1	1	1	1	1
C. Pengembangan Diri								
	Perwalian	1	1	1	1	1	1	1
	Kegiatan-kegiatan Pendampingan	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)

*)ekuvalen 2 jam pembelajaran

Keterangan :

1. Muatan local (Spiritual Ignatian) dipilih sebagai kegiatan intrakurikuler berdasarkan semangat dasar sekaligus ciri khas SMA Kolese De Britto. Hal ini diambil mengingat uraian dalam permen No.53 Tahun 2006 menyatakan bahwa substansi muatan local ditentukan oleh satuan pendidikan.
2. Sesuai esensi penjelasan permen tentang pengembangan diri, kegiatan-kegiatan pendampingan dilaksanakan diluar jam pelajaran merupakan bagian dari pelaksanaan kurikulum pengembangan diri. Kegiatan ini antara lain : week dan kelas, retret, live in, kuliah umum tentang hokum, kenakalan remaja, narkoba, informasi studi lanjut/PT, konseling pribadi, dan lain-lain. disatu sisi, kegiatan ini merupakan wajib sebagai pelaksanaan kurikulum pengembangan diri dan di sisi lain kegiatan ini sebagian besar berada dibawah koordinasi kepanmongan sebagai bagian pendampingan secara cura personalis.
3. Jam-jam sebagaimana terpapar diatas telah disesuaikan dengan permen No.53 tahun 2006 dan ditambah 5 jam sedangkan perwalian diadakan pada hari kamis jam ke-7.

Lampiran V:

**Pengkodean
Wawancara Dengan Subjek Penelitian**

No	Aspek	Kode	Keterangan
1.	Profil Guru	PG	Informasi nama guru yang menjadi narasumber. Tahun bergabung dengan SMA Kolese De Britto. Motivasi memilih bergabung mengajar di sana dan mata pelajaran apa yang diampu oleh guru.
2.	Profil Siswa	PS	Informasi nama siswa yang menjadi narasumber. Tahun bergabung dengan SMA Kolese De Britto. Motivasi memilih bergabung belajar di sana dan jurusan apa yang diambil oleh siswa dikelas tiga.
3.	Profil Pustakawan	PP	Informasi nama pustakawan yang menjadi narasumber. Tahun bergabung dengan SMA Kolese De Britto. Motivasi memilih bergabung menjadi pegawai di sana dan karir selama menjadi pegawai di sana.

4.	Wujud Ide	WI	Wujud budaya sekolah berupa abstraksi, bisa ditemukan dalam buku-buku dan diskusi-diskusi warga sekolah. Tentang apa saja yang dianggap penting dan dikembangkan atau berkembang disekolah. Nilai-nilai, konsep-konsep dan abstraksi lainnya.
5.	Wujud Fisik	WF	Berupa wujud budaya fisik, hal-hal yang menggambarkan keberadaan nilai-nilai, konsep-konsep dan abstraksi yang disebut dengan wujud ide. Fasilitas-fasilitas sekolah dengan segala kondisi yang memiliki pesan kebudayaan tersendiri.
6.	Wujud Aktifitas	WA	Wujud budaya berupa rutinitas, dilakukan berkala dalam priode tertentu. Aktivitas menggambarkan keberadaan nilai-nilai, abstraksi dan konsep-konsep yang ada disekolah.
7.	Keteladanan	K	Aspek-aspek kultur yang berupa konsep tertentu yang dianggap penting disekolah. Konsep keteladanan meliputi tiga hal kebermilikan, kedisiplinan dan religiusitas.

8.	Visi misi	V	Aspek kultur yang berhubungan dengan tujuan utama sekolah. Berupa nilai-nilai inti sekolah yang membentuk siswa. ada empat nilai yang tercantum dalam visi misi, kepemimpinan, kompeten, berbelarasa dan berhatinurani benar.
9.	Pendidikan Bebas	PB	Konsep dasar, ide dasar yang digunakan sekolah agar siswa memiliki karakter kepemimpinan seperti dalam visi misi.
10.	Rekreasi Edukasi	RE	Konsep dasar, ide dasar yang dikembangkan pengelola perpustakaan dalam rangka mengupayakan perpustakaan sebagai unit pendukung visi misi sekolah
11.	Cura Personale	CP	Cara yang digunakan agar siswa memiliki karakter kepemimpinan. Cara ini sangat diwarnai oleh ide dasar atau konsep dasar. Sederhanannya cara yang dilakukan adalah memperhatikan kekhasan dari setiap individu. Latar belakang keluarga, lingkungan, dengan segala potensi dan problematikanya.

Lampiran VI:

1. Pedoman wawancara kepala sekolah

Yth. Kepala SMA Kolese De Britto

Setiap sekolah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari sekolah lain. Ciri-ciri tersebut tentunya dimengerti oleh setiap orang anggota keluarga besar sekolah. Pada kesempatan ini saya ingin mengetahui dan memahami ciri-ciri khusus dari Sekolah ini dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi profil sekolah ini hingga meraih predikat perpustakaan terbaik se DIY.

Wawancara yang akan kita lakukan dimaksudkan untuk menggali kultur sekolah yang dikembangkan disekolah ini, sehingga mampu mempengaruhi profil sekolah sampai mendapatkan predikat sekolah berperpustakaan terbaik seDIY. Terimakasih atas informasi yang pengelola berikan nanti, kami komitmen menjaga kerahasiannya serta tidak akan mempengaruhi penilaian sekolah kepada kawan-kawan. terimakasih

a. Identitas

Nama :
Usia :
Jabatan :

b. Daftar pertanyaan

1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan perpustakaan ?
2. Mengapa sekolah yang anda pimpin menyediakan fasilitas bernama perpustakaan?
3. Seberapa penting keberadaan perpustakaan dalam ketercapaian visi-misi bapak dalam memimpin sekolah ini ?
4. Terkait fungsi perpustakaan agar memberikan kontribusi yang maksimal dalam pencapaian Visi Misi anda, kebijakan apa saja yang sudah anda buat untuk keperluan itu ?

5. Mohon maaf, sejak kapan anda menjabat sebagai kepala sekolah ?
6. Saat itu juga anda mengeluarkan kebijakan terkait pengelolaan perpustakaan, atau beberapa tahun setelah itu ?
7. Bagaimana respon pihak-pihak yang tersentuh kebijakan bapak ?
8. Bagaimana cara anda agar kebijakan anda berjalan sesuai yang anda harapkan ?
9. Sebenarnya tujuan diadakan wifi disekolah ini, apakah ada hubungannya dengan keberadaan perpustakaansekolah ?
10. Bukankah wifi akan membuat siswa berkurang minatnya untuk datang ke perpustakaan?
11. Bagaimana proses perpustakaan sekolah anda menjadi perpustakaan terbaik se-DIY ?
12. Bagaimana respon siswa-siswa menanggapi prestasi perpustakaan itu ? Apakah siswa tambah bersemangat berkunjung ke perpustakaan ?
13. Apa harapan bapak terhadap perpustakaan sekolah ke depan?

2. Pedoman wawancara pengelola perpustakaan

Yth. Pengelola Perpustakaan SMA Kolese De Britto

Setiap sekolah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari sekolah lain. Ciri-ciri tersebut tentunya dimengerti oleh setiap orang anggota keluarga besar sekolah. Pada kesempatan ini saya ingin mengetahui dan memahami ciri-ciri khusus dari Sekolah ini dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi profil sekolah ini hingga meraih predikat perpustakaan terbaik se DIY.

Wawancara yang akan kita lakukan dimaksudkan untuk menggali kultur sekolah yang dikembangkan disekolah ini. sehingga mampu mempengaruhi profil sekolah sampai mendapatkan predikat sekolah berperpustakaan terbaik seDIY. Terimakasih atas informasi yang pengelola berikan nanti, kami komitmen menjaga kerahasiannya serta tidak akan mempengaruhi penilaian sekolah kepada kawan-kawan.

terimakasih

a. Identitas

Nama :
Usia :
Jabatan :

b. Daftar pertanyaan

1. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan perpustakaan?
2. Menurut anda apa tujuan didirikannya perpustakaan sekolah ?
3. Sejak kapan anda bertugas mengelola perpustakaan?
4. Bagaimana kesan anda selama bertugas mengelola perpustakaan ?
5. Bagaimana proses perpustakaan anda meraih predikat perpustakaan terbaik se DIY ?
6. Apa visi misi perpustakaan ini ?
7. Bagaimana hubungan anda dengan kepala sekolah ?

8. Apakah kepala sekolah cukup perhatian terhadap perpustakaan?
9. Apakah kepala sekolah sering berkunjung ke perpustakaan sekolah ?
10. Apa pesan yang sering kepala sekolah sampaikan kepada anda?
11. Kapan biasanya perpustakaan ini ramai dikunjungi warga sekolah ?
12. Bagaimana jika ada pengunjung yang melanggar aturan tatatertib perpustakaan?
13. Bagaimana cara anda agar pengunjung tertarik kembali berkunjung ke perpustakaan dikesempatan yang lain?
14. Ketika berkunjung , aktivitas apa yang sering pengunjung lakukan ?
15. Setelah siswa sering berkunjung ke perpustakaan apa harapan anda kepada mereka kepada mereka ?
16. Menurut anda apakah buku bacaan yang sering pengunjung baca mempengaruhi perilaku mereka ?
17. Apakah anda mempunyai rencana mempertahankan predikat perpustakaan terbaik ? mengapa ?
18. Dengan cara apa anda mempertahankan predikat sebagai perpustakaan sekolah terbaik ?
19. Apakah predikat perpustakaan terbaik mempengaruhi jumlah dan intensitas kunjungan warga sekolah ke perpustakaan ?

3. Pedoman wawancara warga sekolah (siswa)

Yth. Kawan-kawan siswa SMA Kolese De Britto

Setiap sekolah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari sekolah lain. Ciri-ciri tersebut tentunya dimengerti oleh setiap orang anggota keluarga besar sekolah. Pada kesempatan ini saya ingin mengetahui dan memahami ciri-ciri khusus dari Sekolah ini dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi profil sekolah ini hingga meraih predikat perpustakaan terbaik se DIY.

Wawancara yang akan kita lakukan dimaksudkan untuk menggali kultur sekolah yang dikembangkan disekolah ini. sehingga mampu mempengaruhi profil sekolah sampai mendapatkan predikat sekolah berperpustakaan terbaik seDIY. Terimakasih atas informasi yang kawan-kawan berikan nanti, kami komitmen menjaga kerahasiannya serta tidak akan mempengaruhi penilaian sekolah kepada kawan-kawan.

a. Identitas

Nama :
Usia :
status :
waktu :
tempat :

b. Daftar pertanyaan

1. Menurut anda mengapa anda memilih SMA Kolese De Brittto sebagai pilihan tempat studi anda ?
2. Sudah berapa lama anda studi di Kolese De Britto? apakah anda dan teman-teman anda merasa nyaman dengan peraturan sekolah ? bisa anda ceritakan rutinitas anda disekolah?
3. Menurut anda apakah peraturan sekolah membuat warga sekolah semakin tertib ?

4. Apakah siswa diberi kebebasan menerjemahkan setiap kalimat dari peraturan sekolah ? jika tidak, siapa yang berhak menerjemahkan peraturan sekolah ?
5. Menurut anda apakah peraturan sekolah mengajarkan nilai kebebasan, kasih, dan keberagaman ?
6. Apakah anda merasakan bapak ibu mengajarkan, dan memberi contoh kepada anda ttg nilai “kasih, kebebasan, dan keberagaman”?
7. Bagaimana dengan kepala sekolah anda?
8. Selain ketiga nilai diatas, apakah anda merasa ada nilai yang diajarkan sekolah?
9. apakah anda termasuk siswa yang supel, cuek, periang, atau termasuk kedalam siswa yang suka menyendiri?
10. apakah anda menghafal seluruh nama siswa yang ada disekolah ini? jika tidak, apakah anda menghafal seluruh nama siswa satu angkatan anda? jika tidak, apakah anda menghafal seluruh nama siswa satu kelas anda?
11. apakah anda berteman akrab dengan mereka?
12. apakah anda pernah ada kesalahfahaman dalam berkomunikasi dengan mereka? bagaimana anda menyelesaikan masalah anda ?
13. Pernahkah anda dan teman ada, bersama-sama pergi ke perpustakaan sekolah?
14. Menurut anda apa yang dimaksud dengan perpustakaan ?
15. Menurut anda apa tujuan didirikannya perpustakaan ?
16. Kapan biasanya anda berkunjung ke perpustakaan ?
17. Apa kesan yang muncul ketika masuk ruang perpustakaan ?
18. Aktivitas apa yang biasa anda lakukan ketika didalam perpustakaan sekkolah ?
19. Apa buku favorit anda ?
20. Inspirasi apa yang anda dapatkan dari membaca buku tersebut ?

21. Apakah anda mengenal Tokoh idola anda melalui aktivitas anda di perpustakaan ?
22. Dalam satu hari, berapa lama jika dirata-rata anda berkunjung ke perpustakaan?
23. Apakah anda merasa semakin nyaman setiap berkunjung ke perpustakaan ?
24. Apa yang kalian dapatkan di perpustakaan ?
25. Apakah anda merasakan kontribusi perpustakaan dalam proses anda meraih prestasi-prestasi anda ?
26. Melalui aktivitas anda di perpustakaan, apakah anda memahami realita dalam bermasyarakat ?
27. Apakah yang anda lakukan selanjutnya, setelah anda memahami realita dalam masyarakat ?
28. Apa yang paling mengesankan ketika anda berada di perpustakaan ?
29. Pernah melihat kepala sekolah/guru/pegawai TU/Ibu kantin berkunjung ke perpustakaan, apa yang beliau sering lakukan ketika berkunjung ke perpustakaan sekolah ?
30. Apakah anda merasakan pelayanan yang maksimal dan ramah ketika berkunjung ke perpustakaan ?
31. Apa pesan yang sering pengelola sampaikan kepada anda ?
32. Apakah perpustakaan termasuk tempat favorit anda ?
33. Apa harapan anda seputar perpustakaan sekolah anda ?
34. Apakah predikat perpustakaan sekolah terbaik se DIY membuat anda semakin mencintai perpustakaan ?
35. Apakah anda ingin predikat sebagai perpustakaan terbaik diraih kembali oleh sekolah anda ?
36. Apakah perpustakaan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan yang anda dalami.
37. Apakah perpustakaan menyediakan referensi berkaitan dengan agama yang anda anut.

38. Menurut anda apakah perpustakaan memiliki program lain selain menyediakan referensi untuk anda ?
39. Apakah anda mengikuti program tersebut, kenapa anda mengikuti program tersebut, apakah program tersebut berpengaruh pada diri anda?
40. Mohon anda menyampaikan apa yang menjadi harapan anda terhadap perpustakaan?



4. Pedoman wawancara warga sekolah (Guru)

Yth. Bapak-Ibu SMA Kolese De Britto

Setiap sekolah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari sekolah lain. Ciri-ciri tersebut tentunya dimengerti oleh setiap orang anggota keluarga besar sekolah. Pada kesempatan ini saya ingin mengetahui dan memahami ciri-ciri khusus dari Sekolah ini dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi profil sekolah ini hingga meraih predikat perpustakaan terbaik se DIY.

Wawancara yang akan kita lakukan dimaksudkan untuk menggali kultur sekolah yang dikembangkan disekolah ini. sehingga mampu mempengaruhi profil sekolah sampai mendapatkan predikat sekolah berperpustakaan terbaik seDIY. Terimakasih atas informasi yang bapak ibu guru berikan nanti, kami komitmen menjaga kerahasiannya.

c. Identitas

Nama :
status :
waktu :

d. Daftar pertanyaan

1. Menurut anda mengapa anda memilih SMA Kolese De Britto sebagai pilihan tempat mengajar anda ?
2. Sudah berapa lama anda studi di Kolese De Britto? apakah anda dan teman-teman pengajar merasa nyaman dengan peraturan sekolah ? bisa anda ceritakan rutinitas anda disekolah?
3. Menurut anda apakah peraturan sekolah membuat warga sekolah semakin tertib ?
4. Apakah guru diberi kebebasan menerjemahkan setiap kalimat dari peraturan sekolah ? jika tidak, siapa yang berhak menerjemahkan peraturan sekolah ?
5. Menurut anda apakah peraturan sekolah mengajarkan nilai kebebasan, kasih, dan keberagaman ?
6. Bagaimana anda mengajarkan, dan memberi contoh kepada anda ttg nilai “kasih, kebebasan, dan keberagaman”?
7. Selain ketiga nilai diatas, apakah anda merasa ada nilai yang diajarkan sekolah?

8. Apakah anda memanfaatkan program perpustakaan untuk mengajarkan nilai yang berkembang di sekolah ?
9. apakah anda termasuk guru yang supel, cuek, periang, atau termasuk kedalam siswa yang suka menyendiri?
10. apakah anda menghafal seluruh nama siswa yang ada di sekolah ini? jika tidak, apakah anda menghafal seluruh nama siswa satu angkatan anda? jika tidak, apakah anda menghafal seluruh nama siswa satu kelas anda?
11. Bagaimana hubungan anda dengan mereka secara pribadi?
12. Apakah pernah ada siswa yang curhat masalah pribadi mereka ?
13. apakah anda pernah ada kesalahfahaman dalam berkomunikasi dengan mereka? bagaimana anda menyelesaikan masalah anda ?
14. Pernahkah anda dan teman ada, bersama-sama pergi ke perpustakaan sekolah?
15. Menurut anda apa yang dimaksud dengan perpustakaan ?
16. Menurut anda apa tujuan didirikannya perpustakaan ?
17. Kapan biasanya anda berkunjung ke perpustakaan ?
18. Apa kesan yang muncul ketika masuk ruang perpustakaan ?
19. Aktivitas apa yang biasa anda lakukan ketika didalam perpustakaan sekkolah ?
20. Dalam satu hari, berapa lama jika dirata-rata anda berkunjung ke perpustakaan?
21. Apakah anda merasa semakin nyaman setiap berkunjung ke perpustakaan ?
22. Melalui aktivitas anda di perpustakaan, apakah anda memahami realita dalam bermasyarakat ?
23. Apa yang paling mengesankan ketika anda berada di perpustakaan ?
24. Pernah melihat kepala sekolah/pegawai TU/Ibu kantin berkunjung ke perpustakaan, apa yang beliau sering lakukan ketika berkunjung ke perpustakaan sekolah ?
25. Apakah anda merasakan pelayanan yang maksimal dan ramah ketika berkunjung ke perpustakaan ?
26. Apa pesan yang sering pengelola sampaikan kepada anda ?
27. Apakah perpustakaan termasuk tempat favorit anda ?

28. Apa harapan anda seputar perpustakaan sekolah anda ?
29. Apakah predikat perpustakaan sekolah terbaik se DIY membuat anda semakin mencintai perpustakaan ?
30. Apakah anda ingin predikat sebagai perpustakaan terbaik diraih kembali oleh sekolah anda ?
31. Apakah perpustakaan berkontribusi dalam pengembangan kegiatan mengajar anda.
32. Apakah perpustakaan menyediakan referensi berkaitan dengan agama yang anda anut.
33. Menurut anda apakah perpustakaan memiliki program lain selain menyediakan referensi untuk anda ?
34. Apakah anda mengikuti program tersebut, kenapa anda mengikuti program tersebut, apakah program tersebut berpengaruh pada diri anda?
35. Mohon anda menyampaikan apa yang menjadi harapan anda terhadap perpustakaan?

